

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas mengenai “Peningkatan Kognitif Anak Terhadap Ciri Benda Melalui Aktivitas Sensori pada Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya” memperlihatkan bahwa pada siklus I kemampuan kognitif anak terhadap ciri benda melalui aktivitas sensori masih jauh dari kriteria kemampuan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 33,93% dengan nilai kemampuan anak sebesar 51,92%, dan pada siklus II sebesar 75,69% dengan nilai kemampuan anak sebesar 78% ini berarti bahwa melalui aktivitas sensori kemampuan kognitif anak terhadap ciri benda mengalami peningkatan.

Dengan demikian permainan yang melibatkan aktivitas sensori pada anak usia dini dengan melibatkan panca inderanya secara langsung untuk mengenali ciri benda dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal diri dan lingkungannya, karena dengan melibatkan panca indera secara langsung anak mampu dengan tepat menyerap seluruh informasi yang berguna untuk mengoptimalkan potensi dalam dirinya.

5.2. SARAN

Pembelajaran yang dilakukan dengan proses yang menyenangkan dan efektif bagi anak usia dini dengan mengalami pengalaman belajar secara langsung melalui pengamatan, percobaan, penyelidikan, wawancara, serta pengalaman langsung yang melibatkan banyak indera dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak oleh karena itu perlu banyak dilakukan sebab anak belajar melalui berbuat.